



### Identitas Buku :

- Judul buku : *Literasi 4.0 : Teori dan program*
- Pengarang : Agus Trianto, Rina Heryani
- Penerbit : Rajawali Pers, Depok
- Tanggal Terbit : 2021
- ISBN : 9786232319998
- Tebal halaman : viii, 138 halaman
- Lebar : 15 cm
- Tinggi : 23 cm

### Sinopsis Buku:

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan mendasar dalam cara manusia mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi. Era Revolusi Industri 4.0 menuntut masyarakat tidak hanya mampu membaca dan menulis secara konvensional, tetapi juga memiliki kecakapan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta melek teknologi dan informasi. Dalam konteks inilah konsep literasi 4.0 menjadi kebutuhan mendesak, terutama di bidang pendidikan.

Buku *Literasi 4.0: Teori dan Program* hadir sebagai respons atas tantangan tersebut. Buku ini berangkat dari kesadaran bahwa literasi di era digital tidak lagi terbatas pada kemampuan memahami teks, melainkan mencakup literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berorientasi pada penguatan karakter, etika, dan nilai kemanusiaan. Transformasi literasi ini menuntut perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, perencanaan program, serta praktik pendidikan di berbagai jenjang.

Buku ini disusun oleh Agus Trianto dan Rina Heryani sebagai rujukan bagi pendidik, mahasiswa, pengelola lembaga pendidikan, serta pemerhati literasi yang ingin memahami dan mengembangkan program literasi secara sistematis dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan pendekatan yang konseptual sekaligus praktis, buku ini diharapkan dapat menjadi panduan strategis dalam membangun budaya literasi yang adaptif dan berkelanjutan di era digital.

### **Isi Resensi:**

Buku *Literasi 4.0: Teori dan Program*, menyajikan pembahasan yang sistematis mengenai konsep literasi dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Isi buku disusun secara bertahap, dimulai dari pemaparan konseptual hingga implementasi program literasi yang aplikatif, sehingga memudahkan pembaca memahami hubungan antara teori dan praktik.

Pada bagian awal, penulis menguraikan perubahan paradigma literasi dari sekadar kemampuan baca-tulis menuju literasi multidimensi yang mencakup literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Literasi 4.0 diposisikan sebagai kompetensi esensial abad ke-21 yang harus dimiliki peserta didik agar mampu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Selanjutnya, buku ini memperkuat pembahasan dengan landasan teoretis yang komprehensif. Berbagai konsep literasi modern, seperti multiliterasi, literasi kritis, literasi media, dan literasi digital, dibahas sebagai kerangka akademik pengembangan literasi. Penulis juga menekankan pentingnya literasi manusia yang berorientasi pada etika, karakter, dan nilai kemanusiaan sebagai penyeimbang kecanggihan teknologi.

Pembahasan kemudian diarahkan pada implementasi literasi 4.0 dalam dunia pendidikan. Literasi dipandang sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dan kurikulum, bukan sekadar program tambahan. Peran pendidik, lembaga pendidikan, serta lingkungan belajar digital menjadi fokus utama dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan dan kontekstual.

Bagian berikutnya mengulas strategi dan model pengembangan literasi 4.0 yang aplikatif. Penulis menghadirkan berbagai pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan media digital, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendekatan ini menunjukkan bahwa literasi 4.0 menuntut keterlibatan berbagai pihak secara sinergis.

Aspek perencanaan dan pelaksanaan program literasi dibahas secara khusus melalui tahapan penyusunan program, analisis kebutuhan, penetapan tujuan, hingga indikator capaian. Contoh implementasi program literasi di lingkungan sekolah,

perguruan tinggi, dan komunitas memberikan gambaran konkret tentang penerapan literasi 4.0 dalam konteks nyata. Sebagai penutup, buku ini menekankan pentingnya evaluasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap program literasi. Evaluasi diposisikan sebagai sarana refleksi untuk meningkatkan kualitas program sekaligus menjawab tantangan literasi di masa depan. Secara keseluruhan, buku karya Agus Trianto dan Rina Heryani ini memberikan kontribusi penting sebagai rujukan teoretis dan praktis bagi pendidik, akademisi, dan pemerhati literasi dalam membangun ekosistem literasi yang relevan dengan tuntutan era digital.

### **Kelebihan Buku:**

Salah satu kelebihan utama buku *Literasi 4.0: Teori dan Program* adalah kemampuannya mengintegrasikan landasan teoretis dengan praktik pengembangan literasi secara aplikatif. Penulis tidak hanya membahas konsep literasi 4.0 secara normatif, tetapi juga mengaitkannya dengan kebutuhan nyata dunia pendidikan di era digital.

Buku ini juga unggul dalam penyajian kerangka literasi yang komprehensif, mencakup literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Pendekatan ini menunjukkan pemahaman yang utuh terhadap tantangan Revolusi Industri 4.0, sekaligus menegaskan bahwa literasi tidak semata-mata berorientasi pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai etika.

Kelebihan lainnya terletak pada sistematika penulisan yang runtut dan mudah dipahami. Alur pembahasan dari konsep, strategi, perencanaan, hingga evaluasi program literasi membantu pembaca memahami proses pengembangan literasi secara menyeluruh. Contoh program dan model implementasi yang disajikan juga memberikan nilai praktis bagi pendidik dan pengelola lembaga pendidikan. Selain itu, bahasa yang digunakan relatif komunikatif dan akademis, sehingga buku ini dapat diakses oleh berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa, pendidik, hingga pemerhati literasi.

### **Kekurangan:**

Di sisi lain, buku ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah minimnya kajian empiris berbasis data penelitian lapangan yang disajikan secara mendalam. Sebagian pembahasan masih bersifat konseptual dan normatif, sehingga pembaca yang mengharapkan bukti kuantitatif atau studi kasus berbasis penelitian mungkin merasa kurang terakomodasi.

Kekurangan lainnya adalah keterbatasan pembahasan mengenai tantangan implementasi literasi 4.0 di daerah dengan akses teknologi yang belum merata. Analisis mengenai kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur, dan kesiapan

sumber daya manusia belum dibahas secara mendalam. Selain itu, contoh program literasi yang disajikan masih bersifat umum dan belum sepenuhnya disesuaikan dengan variasi jenjang pendidikan secara spesifik, seperti pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

## **Kesimpulan**

Secara keseluruhan, buku *Literasi 4.0: Teori dan Program* karya Agus Trianto dan Rina Heryani merupakan rujukan penting dalam memahami dan mengembangkan literasi di era Revolusi Industri 4.0. Buku ini berhasil menawarkan kerangka konseptual yang kuat sekaligus panduan praktis dalam merancang dan melaksanakan program literasi yang relevan dengan perkembangan zaman.

Meskipun masih memiliki keterbatasan pada aspek empiris dan konteks implementasi di wilayah dengan keterbatasan teknologi, kehadiran buku ini tetap memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan literasi di Indonesia. Buku ini sangat direkomendasikan bagi pendidik, mahasiswa, pengelola perpustakaan, dan pemerhati pendidikan yang ingin membangun budaya literasi adaptif, humanis, dan berkelanjutan di era digital.

Koleksi buku ini dapat diakses di OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=34683>